



Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Era Pandemi COVID-19: Strategi dan Tantangan

Amelia Nugraha*¹⁾, Karina Dwi Astuti²⁾, Salsabila Fathi Rizkia³⁾, Esty Anesty Mashudi⁴⁾

Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia*^{1,2,3,4}

Alamat Email Penulis

amelia24@upi.edu¹, dwiastutikarina@upi.edu², salsabila07@upi.edu³, sesyaanesty@upi.edu⁴

Artikel Info

Received :
06 Juni 2024
Revised :
15 Juni 2024
Accepted :
30 Juni 2024

Kata Kunci:

Metode bercerita,
kemampuan berbahasa,
anak usia dini.

Keywords:

Storytelling methods,
language skills, early
childhood

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi inovasi pembelajaran pada pendidikan anak usia dini (PAUD) pada masa pandemi COVID-19 melalui pendekatan *systematic literature review* (SLR). Dalam konteks pembelajaran jarak jauh, berbagai strategi dan metode diterapkan untuk memastikan proses belajar mengajar tetap efektif dan menyenangkan bagi anak. Hasil SLR menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital, seperti aplikasi pembelajaran interaktif dan platform konferensi video, merupakan solusi utama untuk mengatasi tantangan ini. Blended learning merupakan kombinasi metode pembelajaran daring dan luring menjadi solusi yang efektif diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi anak. Orang tua juga berperan penting sebagai pendamping belajar di rumah. Inovasi-inovasi ini tidak hanya mengatasi tantangan pembelajaran selama pandemi tetapi juga berpotensi membawa perubahan jangka panjang pada sistem pendidikan PAUD di masa depan.

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze learning innovation strategies in early childhood education (ECE) during the COVID-19 pandemic through a systematic literature review (SLR) approach. In the context of distance learning, various strategies and methods are applied to ensure the teaching and learning process remains effective and enjoyable for children. The SLR results show that the use of digital technology, such as interactive learning apps and video conferencing platforms, is the main solution to overcome this challenge. Blended learning, a combination of online and offline learning methods, is an effective solution to increase children's engagement and motivation. Parents also play an important role as learning companions at home. These innovations not only address learning challenges during the pandemic but also have the potential to bring long-term changes to the ECD education system in the future.

PENDAHULUAN

Penyebaran virus Corona di Indonesia memberikan dampak yang besar terhadap kehidupan masyarakat baik di bidang kesehatan, ekonomi, sosial, agama, dan pendidikan. Dampak virus Corona terhadap dunia pendidikan terlihat dari kebijakan pemerintah negara bagian dan daerah mengenai penutupan seluruh lembaga pendidikan mulai dari

tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD) hingga jenjang pendidikan tinggi. Hal ini untuk mencegah penyebaran virus corona. Hal ini diharapkan dapat meminimalisir penyebaran Covid 19 di seluruh lembaga pendidikan yang tidak melakukan kegiatan tatap muka. Hal ini menuntut guru untuk lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran daring agar pembelajaran tetap berjalan. Tak terkecuali guru PAUD, mereka pun harus dituntut untuk lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran daring.

Selain itu, Kemendikbud juga mengeluarkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Dalam Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 untuk menguatkan Surat Edaran sebelumnya tentang pembelajaran di masa pandemic Covid-19 (kemdikbud, 2020). Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini pada masa pasca pandemi Covid-19 mengalami beberapa perubahan sesuai instruksi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pasca pandemi Covid-19, pemerintah membuat kebijakan bernama *self-directed learning*. Di era kemandirian belajar, pendidikan anak usia dini saat ini terfokus pada pembelajaran aktif yang berpusat pada anak. Karena anak diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi potensi dan bakatnya sesuai minat dan bakatnya. Selain itu, perkembangan budi pekerti dan kebiasaan mulia sangat mempengaruhi perkembangan jiwa baik dan budi pekerti sosial seorang anak baik dikalangan orang-orang terdekatnya, ciptaan Tuhan yang lain, maupun lingkungan sekitarnya yaitu lingkungan kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Pasca pandemi Covid-19, guru harus membuat rencana pembelajaran tatap muka pada anak, karena sebelumnya guru menyiapkan RPP secara daring. RPP yang disusun guru pada sistem online artinya setiap aktivitas anak dilakukan di rumah bersama orang tua dan anak mengerjakan pekerjaan rumah. Banyak sekali kendala dalam mode, misalnya saja jaringan tiba-tiba hilang atau orang tua tidak mempunyai android. Karena itu, para guru membagikan banyak informasi online yang tidak diketahui orang tua. Permasalahannya juga anak tidak mau mengerjakan tugas dan tugas belajar yang diberikan guru karena berbagai sebab, salah satunya adalah orang tua sibuk atau orang tua kurang memahami tugas yang diberikan guru.

METODE

Penelitian ini adalah studi literatur dengan metode *Systematic Review* (SR), juga dikenal sebagai *Systematic Literature Review* (SLR). SR adalah metode sistematis untuk mengumpulkan, menguji secara kritis, mengintegrasikan, dan mengumpulkan temuan dari berbagai studi penelitian yang berkaitan dengan subjek atau pertanyaan penelitian yang ingin diteliti. Penelitian dimulai dengan mencari artikel yang relevan dengan tema.

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu metode yang sistematis, eksplisit, dan dapat direplikasi untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian dan gagasan yang telah dipublikasikan oleh peneliti. , penelitian ini ditetapkan meliputi beberapa tahapan, antara lain: langkah pertama, pertanyaannya adalah apa saja inovasi PAUD era covid?. Kedua, data penelitian ini merupakan gambaran yang berfokus pada inovasi PAUD era covid. Pencarian literatur dimulai dengan menggunakan data Google Scholar yang ada yang diperoleh dengan menggunakan aplikasi publish or perish. Kata kunci yang digunakan adalah kebijakan, inovasi, PAUD, era covid dengan artikel limit tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Ketiga setelah menerima berbagai item. Peneliti menemukan 200 artikel terkait topik inovasi PAUD era covid pada pencarian database Google Scholar, kemudian dipilih 20 artikel terkait topik penelitian dari beberapa artikel. Kemudian meneliti secara rinci. artikel-artikel yang sesuai dengan inovasi PAUD era covid, 20 artikel dimasukkan dan diulas secara rinci menjadi 7 artikel yang sesuai dengan topik pembahasan, kemudian 180

artikel tidak dimasukkan dalam pembahasan dan penelitian. 7 artikel yang terbukti sangat relevan dengan topik yang diteliti disajikan di bagian pembahasan dan kesimpulan.

HASL DAN PEMBAHASAN

Pandemi COVID-19 telah membawa perubahan besar di banyak bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu bidang yang paling terdampak karena pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran anak pada usia tersebut. Namun kondisi tersebut juga mendorong lahirnya berbagai inovasi pembelajaran untuk menjamin proses pendidikan tetap berjalan efektif.

Penulis	Judul	Hasil Penelitian
(Andika, 2020)	Strategi Pembelajaran Motorik Kasar pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19	<p>Pembelajaran di TK ABA Gunung Ketur Pakualaman Yogyakarta mengalami perubahan dari tatap muka langsung menjadi daring. Awalnya, guru memberikan contoh gerakan fisik motorik kasar secara langsung, anak-anak bisa meniru gerakan tersebut dan saling melihat teman-temannya. Guru bisa langsung membimbing dan memberikan umpan balik di tempat. Untuk mengatasi tantangan COVID-19, beberapa strategi diterapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Video Pembelajaran: Membuat video gerakan motorik kasar dan membagikannya melalui WhatsApp grup. 2. Panggilan Video: Melakukan panggilan langsung melalui video call yang mencakup perlombaan. 3. Kebebasan Mencari Video: Memberi kebebasan kepada anak untuk mencari video gerakan motorik kasar di YouTube.
(Imam et al., 2020)	PENERAPAN VIDEO PEMBELAJARAN DARING ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI COVID-19	<p>Sebelum pandemi Covid-19, RA Muslimat NU 10 Banin Banat Gresik melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Namun, sejak akhir Maret, akibat wabah Covid-19, mereka beralih ke pembelajaran jarak jauh melalui smartphone dan platform WhatsApp. Awalnya, kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan mengirim pesan teks di WhatsApp group. Seiring waktu, guru-guru di RA Muslimat NU 10 Banin Banat mengembangkan metode pembelajaran dari WhatsApp menjadi</p>

		menggunakan video pembelajaran.
(Nur Hasanah et al., 2021)	PENGGUNAAN MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 DI POS PAUD PERMATA, SURAKARTA	Guru harus mampu dan cepat beradaptasi dengan teknologi informasi, karena belajar dari rumah harus menggunakan perangkat teknologi tersebut. Selain aplikasi daring menggunakan WhatsApp juga bisa menggunakan Zoom atau Google meeting. Pembelajaran daring untuk anak usia 5-6 tahun bisa untuk topik pembelajaran misalnya bercerita, bernyanyi dan lain-lain. Dengan durasi yang tidak terlalu lama mungkin maksimal 20 menit saja.
(Irul&Maria, 2022)	TRANSFORMASI PEMBELAJARAN YANG DILAKUKAN GURU PAUD SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 DI TK NEGERI PEMBINA ATAMBUA	Pembelajaran di TK Negeri Pembina Atambua mengalami perubahan signifikan sebelum dan saat pandemi COVID-19. Transformasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru-guru mencakup perubahan perangkat pembelajaran berupa RPPM dan RPPH, dari tiga kegiatan inti menjadi satu kegiatan inti, dengan waktu pembelajaran disesuaikan kondisi pandemi. Jadwal pembelajaran juga berubah, menjadi lima hari seminggu, di mana guru hanya mengunjungi rumah anak satu kali dan empat hari lainnya anak dibimbing oleh orang tua di rumah, dengan durasi pembelajaran 60 menit. Metode pembelajaran pun diadaptasi, menggunakan metode pemberian tugas saat anak dibimbing oleh orang tua dan metode tanya jawab saat guru mengunjungi rumah anak. Evaluasi pembelajaran yang sebelumnya berdasarkan enam aspek perkembangan anak, selama pandemi disesuaikan menjadi lima aspek perkembangan anak.
(Ela Latifah, 2022)	Inovasi Pembelajaran dan Dampak Pandemi Di TK Assalam	TK Assalam terdapat beberapa inovasi yang sudah dilakukan dari awal pandemi sampai saat ini, diantaranya: Belajar dari rumah, home visit, dan pertemuan tatap muka terbatas
(Indri & Ruqoyyah,	STRATEGI PEMBELAJARAN	TK SAIMS menggunakan pembelajaran blended learning dalam melaksanakan proses

2023)	KOMBINASI DARING DAN LURING SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 PADA KELOMPOK B DI TK SEKOLAH ALAM INSAN MULIA SURABAYA	pembelajaran. Pada pembelajaran blended learning di TK SAIMS, jadwal untuk kelompok Shofa dan Marwah disamakan dari Senin hingga Jumat. Pada Senin hingga Kamis, pembelajaran tatap muka berlangsung dari pukul 08.15-10.15, dilanjutkan pembelajaran daring pukul 10.00-11.00. Anak yang tidak bisa mengikuti jadwal ini dialihkan ke sesi kedua pukul 14.30-15.30. Sebelum blended learning, pembelajaran full daring dilakukan dengan Zoom pada Senin, Kamis, dan Jumat, serta video call via WhatsApp pada Selasa dan Rabu. Selama blended learning, platform utama untuk pembelajaran daring adalah Zoom. Proses penilaian sebelum pandemi menggunakan lembar penilaian, seperti rating scale, penilaian hasil karya, dan catatan anekdot. Selama pandemi, penilaian dilakukan melalui Schoology, sebuah Learning Management System (LMS). Penilaian anak dilakukan setiap hari di Schoology, dan hasil karya diunggah di Schoology atau grup WhatsApp orang tua dan guru.
-------	--	---

Pandemi COVID-19 memberikan tantangan besar bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini (PAUD). Untuk mengatasi keterbatasan interaksi fisik dan pembelajaran tatap muka, berbagai inovasi pembelajaran dilakukan untuk memastikan anak tetap mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Salah satu inovasi terbesarnya adalah penggunaan media digital yang mungkin belum banyak digunakan di PAUD sebelumnya. Aplikasi konferensi video seperti Zoom dan Google Meet telah menjadi alat utama untuk menyelenggarakan kelas online, sehingga guru dapat terus berinteraksi dengan siswa meskipun mereka tidak bertemu langsung.

Selain penggunaan aplikasi konferensi video, media pembelajaran digital lainnya juga berkembang pesat. Platform pendidikan seperti YouTube, Google Classroom, dan banyak aplikasi pendidikan lainnya menyediakan konten interaktif dan menarik untuk anak-anak. Konten audio dan visual yang interaktif dan kreatif terbukti dapat menarik perhatian anak-anak, hal ini sangat penting mengingat rentang perhatian mereka yang relatif singkat. Video edukasi, animasi, dan lagu menjadi alat utama pengganti pembelajaran tatap muka. Strategi pembelajaran juga mengalami perubahan yang signifikan. Guru PAUD harus lebih kreatif dalam menyusun rencana pembelajaran yang dapat diakses di rumah. Mereka mengembangkan strategi yang memungkinkan anak belajar melalui permainan yang terstruktur dan menyenangkan. Pendekatan ini tidak hanya membantu anak memahami pelajaran tetapi juga menjaga semangat dan motivasi belajar. Misalnya saja pembelajaran melalui bermain yang menggunakan benda-benda di rumah sebagai alat belajar.

Selain itu metode pembelajaran juga harus disesuaikan dengan kondisi pandemi. Blended learning merupakan kombinasi metode pembelajaran daring dan luring menjadi solusi yang efektif. Meski sebagian besar pembelajaran dilakukan secara online, guru

juga memberikan tugas yang dapat diselesaikan di rumah dengan pengawasan orang tua. Hal ini membantu memastikan bahwa anak-anak terus mendapatkan pengalaman belajar yang menyeluruh.

Penilaian pembelajaran juga mengalami perubahan. Dengan terbatasnya interaksi tatap muka, guru harus mengandalkan alat dan teknik penilaian yang lebih fleksibel. Proses penilaian sebelum pandemi menggunakan alat rubrik seperti skala penilaian, penilaian kinerja, dan catatan anekdot, namun pada masa pandemi ini menggunakan website khusus bernama schoolology yang merupakan alat penilaian Learning Management System (LMS). dilakukan setiap hari mengikuti kegiatan pembelajaran di website Schoolology dan hasil karya anak pilihan diunggah ke website Schoolology atau ke forum grup WhatsApp orang tua dan guru.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak meningkat secara signifikan selama pandemi. Orang tua kini menjadi pendukung utama proses belajar anaknya di rumah. Untuk mendukung hal tersebut, guru memberikan nasehat dan pelatihan kepada orang tua agar dapat membantu anaknya belajar secara efektif. Kerja sama antara guru dan orang tua menjadi kunci keberhasilan penerapan inovasi pendidikan di masa pandemi Covid-19.

Semua inovasi ini menunjukkan bahwa meskipun pandemi COVID-19 menghadirkan banyak tantangan, pandemi ini juga memberikan peluang untuk mengembangkan dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif di PAUD. Dengan menggunakan teknologi dan strategi baru, pendidikan anak usia dini dapat terus efektif dan bermakna, sehingga menciptakan landasan yang kokoh bagi perkembangan anak di masa depan.

SIMPULAN

Pandemi COVID-19 mendorong perubahan signifikan dalam proses pembelajaran di tingkat pendidikan anak usia dini mulai dari media, metode, hingga strategi. Pada tahun 2020 banyak institusi PAUD yang beralih dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran jarak jauh menggunakan teknologi digital, seperti WhatsApp dan video. Selama periode ini, terjadi percepatan adopsi teknologi dalam proses belajar mengajar, dengan guru semakin terampil menggunakan berbagai platform digital untuk berinteraksi dengan anak-anak. Pada tahun 2021 guru mulai mengembangkan media pembelajaran dengan menggunakan zoom meeting dan google meeting. Tahun 2022 beberapa PAUD menerapkan home visit dan pertemuan tatap muka terbatas. selain itu metode pembelajaran pun diadaptasi menggunakan metode pemberian tugas saat anak dibimbing oleh orang tua dan metode tanya jawab saat guru mengunjungi rumah anak. Evaluasi pembelajaran yang sebelumnya berdasarkan enam aspek perkembangan disesuaikan menjadi 5 aspek. Dan pada tahun 2023 beberapa TK mulai menggunakan pembelajaran blended learning dalam proses pembelajarannya. Selain itu selama pandemi penilaian dilakukan melalui sebuah Learning Management System (LSM) yaitu schoolology.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada rekan-rekan yang telah memberikan arahan berharga dalam penulisan artikel.

REFERENSI

- Fuadah, E. L. (2022). Inovasi Pembelajaran dan Dampak Pandemi Di TK Assalam. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 52-65. <https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/piaud/article/view/2495>
- Hasanah, N., Ajie, D. P., & Sufiati, V. (2021). Penggunaan media teknologi informasi dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19 di pos paud permata, surakarta. *Jurnal cikal cendekia*, 1(2). <http://journal.upy.ac.id/index.php/CIKAL/article/view/1277>
- Khotijah, I., & Ulu, M. H. Y. F. B. (2022). Transformasi Pembelajaran yang Dilakukan Guru PAUD Sebelum dan Saat Pandemi covid-19 di TK Negeri Pembina Atambua. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 1(2), 72-79. <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jupenji/article/view/228>
- Kemdikbud. (2020). Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid19. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemdikbud/terbitkanpedomanpenyelenggaraan-belajar-dari-rumah>.
- Ningsih, I. W. (2023). Strategi Pembelajaran Kombinasi Daring dan Luring Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelompok B di TK Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya. *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 5(1), 42-72. <https://journal.umg.ac.id/index.php/jieec/article/view/4274>
- Norlita, D., Nagea, P. W., Faradhila, S. A., Aryanti, M. P., & Fakhriyah, F. (2023). Systematic Literature Review (SLR): Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 2(1), 209-219. <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/jispendiora/article/view/743>
- Putra, A. Y. (2020). Strategi pembelajaran motorik kasar pada anak usia dini era pandemi covid-19. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(4), 159-166. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/goldenage/article/view/54-03>
- Syafi'i, I., Sa'diyah, C., Wakhidah, E. W., & Umah, F. M. (2020). Penerapan video pembelajaran daring anak usia dini pada masa pandemi Covid-19. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 140-160. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal/article/view/7315>